

OMBUDSMAN MINTA PELAYANAN PUBLIK HARUS ONLINE

Jum'at, 26 April 2019 - Agung Setio Apriyanto

Yaitu pemanfaatan teknologi, kemudian, memberikan pelayanan yang nyaman terhadap masyarakat.

Hal ini disampaikan mantan Komisaris BUMN tersebut saat memberikan sambutan di acara MoU Ombudsman RI bersama Pemerintahan Provinsi Kepri, di Hotel CK Tanjungpinang, Jumat (26/4) sore.

Pertemuan yang juga dihadiri seluruh kepala daerah yang hadir, Amzulian memaparkan langkah-langkah perbaikan pelayanan publik sesuai yang diharapkan pemerintah RI saat ini.

Dirinya juga menyampaikan, bahwa jangan takut untuk merubah pola pelayanan dari manual ke digital. Buktinya saja rekrutmen CPNS yang baru saja selesai dilakukan sudah berbasis online.

"Masyarakat mengaku justru sangat percaya dengan rekrutmen CPNS saat ini," bebrnya.

Hal itu, menurutnya sebagai langkah dan wujud nyata keberanian pemerintah, ke depan dia menyarankan agar Pemerintah di Kepri, perlu melakukan pelayanan yang digitalisasi, dengan tidak lagi memperbanyak kertas, karena itu sangat menyulitkan masyarakat.

"Kita menyarankan, ada langkah secepat mungkin, pemanfaatan teknologi. Kita harus semakin mengurangi kertas yang masih mempersulit dengan langkah-langkah, seperti legalisir," sebutnya.

Dalam kesempatan yang sama, Gubernur Kepri H Nurdin Basirun menyambut baik apa yang disampaikan Ombudsman RI, guna menciptakan suasana pelayanan yang mengedepankan kepentingan masyarakat dan memudahkan investasi.

"Saya sangat apresiasi dengan kepala daerah di Kepri saat ini, mereka adalah orang-orang hebat, beragam inovasi yang dilakukan guna menciptakan pelayanan publik yang mengedepankan masyarakat," ucap Nurdin.

Di depan seluruh yang hadir, Nurdin menyampaikan bahwa tahun 2018 ini, Kepri memperoleh predikat penilaian pelayanan publik terbaik seluruh Indonesia.

Ia menilai, capaian tersebut tidak terlepas dari kesungguhan kepala daerah yang setiap waktu terus melakukan inovasi demi menciptakan pelayanan yang efektif.

"Pelayanan publik kita terbaik se Indonesia, maka saya sangat apresiasi Ombudsman selalu memberikan perhatian lebih kepada Kepri, hal ini sebagai wujud merubah pola supaya kita tidak terjebak lubang yang salah," beber Nurdin.

Ke depan Nurdin berharap, pemerintah daerah harus terus berkompetitif menciptakan pelayanan yang prima.

Selama ini kata dia, pemerintah selalu terjebak dengan aturan yang menyulitkan untuk investasi masuk menanamkan sahamnya.

Di zaman ini, mari memberikan pelayanan yang prima, mengurangi biaya yang tinggi, lakukan pelayanan perizinan.Â